

**PEREMPUAN DAN PANDEMI:
PERAN INDUSTRI KOPI KREATIF (KOKE)
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN
DI MASA PANDEMI COVID-19
(DESA PENDOWOHARJO, SEWON, BANTUL, YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universititas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun oleh:

Siti Ai'syah

NIM: 16230053

Pembimbing:

Dr. Abdur Rozaki, S.Ag. M.Si

NIP: 197507012005011007

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2023**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1754/Un.02/DD/PP.00.9/11/2023

Tugas Akhir dengan judul : PEREMPUAN DAN PANDEMI: PERAN INDUSTRI KOPI KREATIF (KOKE)
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DI MASA PANDEMI
COVID-19 (DESA PENDOWOHARJO, SEWON, BANTUL, YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI A'SYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 16230053
Telah diujikan pada : Senin, 21 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 654af09d7f0ff



Penguji I
Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6549e1fb6fe64



Penguji II
Beti Nur Hayati, M.A.
SIGNED

Valid ID: 654af4ec77aa0



Yogyakarta, 21 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 654b0b5253853



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Ai'syah

NIM : 16230053

Judul Skripsi : PEREMPUAN DAN PANDEMI : PERAN INDUSTRI KOPI KREATIF (KOKE) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DI MASA PANDEMI COVID-19 (DESA PENDOWOHARJO, SEWON, BBANTUL, YOGYAKARTA)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 07 Oktober 2023

Mengetahui:

Ketua Prodi,

Pembimbing,

Dr. Abdur Rozaki.S.Ags, M.Si

NIP. 19750701 200501 1 007

Siti Aminah, S.Sos.I.,M.Si.

NIP. 198308811 201101 2 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Ai'syah
NIM : 16230053
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: PEREMPUAN DAN PANDEMI: PERAN INDUSTRI KOPI KREATIF (KOKE) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DI MASA PANDEMI COVID-19 (DESA PENDOWOHARJO, SEWON, BANTUL, YOGYAKARTA) adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 20 Agustus 2022

Yang menyatakan,


Siti Ai'syah
NIM 16230053

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Ai'syah
Tempat dan Tanggal Lahir : Yogyakarta, 13 Maret 1998
NIM : 16230053
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Surokarsan Mg II/240 Rt 13 Rw 04 Wirogunan,
Mergangsan, Daerah Istimewa Yogyakarta
No. HP : 082137289251

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2022



Siti Ai'syah
NIM 16230053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua penulis, Bapak Johan dan Ibu Sugiyanti. Terimakasih telah memberi kasih sayang, merawat dan menjaga lewat doa-doa, terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna.

Almamater Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Dan yang terakhir kepada semua perempuan hebat yang sedang memperjuangkan nasibnya, perempuan-perempuan yang menjalani peran ganda dalam keluarga. Terima kasih sudah bertahan hingga detik ini. Semoga setiap keringat dan air mata dalam proses kita menjadi hadiah indah di kemudian hari.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Hidup yang tidak teruji adalah hidup yang tidak layak untuk dihidupi.

Tanda manusia masih hidup adalah ketika ia mengalami ujian,

kegagalan dan penderitaan.

- *Socrates* -



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur takterhingga selalu dipanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini dibuat guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, program studi Pengembangan Masyarakat Islam. Dengan judul “ *Perempuan Dan Pandemi : Peran Industri Kopi Kreatif (Koke) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Di Masa Pandemi Covid-19 (Desa Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta)*”. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi civitas akademika dan bagi semua kalangan umum. Tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak – pihak yang berpengaruh dalam penyusunan tugas akhir ini, yakni :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., beserta jajaran.
3. Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Ibu Siti Aminah, S.Sos M.Si
4. Bapak Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dosen Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberi arahan dan bimbingan selama proses penelitian berlangsung.
5. Prof. Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A., Ahli Utama Staff Presiden Indonesia dan Prof. Dr. H. Siswanto Masruri, M.A., Senat Universitas, Terimakasih telah memberikan kesempatan berkarya dalam Film Profile dan menginspirasi penulis.

6. Bapak M. Mahyudin, S.H. M.A & Mbak Nurul Mar'ati Saleh, S.T., M.M. Kabag Tata Usaha dan Pranata Humas yang telah memberi kesempatan untuk mengembangkan potensi penulis di HUMAS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua tercinta Bapak Johan dan Ibu Sugiyanti yang telah menuangkan kasih sayang serta mensupport pendidikan yang luar biasa bagi penulis.
8. Kedua kakak tersayang Muhammad Sidiq dan Muhammad Syafii dan adik kecil Nur Azizah.
9. Teman-teman Kopi Kreatif, Yudi Prasetyo dan seluruh jajaran yang telah membantu kelancaran tugas akhir ini.
10. Ahmad Rifai, sahabat yang selalu membersamai proses suka duka penulis, betapa bersyukur dapat mengenalnya.
11. Vastabiq Putri Erika, Syukria Safriani, Bagus Firmansyah, M. Irfan, Saiful H, Ilham Rukmana dan Diva Rahmadian teman-teman yang merangkul penulis sebagai saudara perempuannya, terima kasih telah memberi warna dalam hidup penulis.

Yogyakarta, 04 Agustus 2022

Siti Aisyah

NIM.1623300533

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Siti Aisyah. 16230053, Skripsi:”*Perempuan Dan Pandemi : Peran Industri Kopi Kreatif (Koke) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Di Masa Pandemi Covid-19 (Desa Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta)*”, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Industri Kopi Kreatif (KOKE) dalam pemberdayaan ekonomi perempuan dan dampak positif dari adanya Industri Kopi Kreatif dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di masa pandemi Covid-19. Penyebaran COVID-19 yang sangat cepat mengakibatkan dampak yang sangat luas dalam sektor perekonomian Indonesia, salah satunya perekonomian perempuan, sehingga industri Kopi Kreatif turut serta mendukung program pemberdayaan ekonomi bagi perempuan melalui pemanfaatan biji kopi menjadi barang bernilai ekonomi tinggi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Untuk teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian untuk teori yang digunakan ialah teori peran industri kopi kreatif, teori pemberdayaan ekonomi perempuan, dan dampak positif industri dalam pemberdayaan ekonomi perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran yang dilakukan Industri Kopi Kreatif dalam pemberdayaan ekonomi perempuan yaitu peran fasilitasi, peran motivasi, dan peran networking. Sedangkan dampak positif dari adanya industri Kopi Kreatif dalam pemberdayaan ekonomi perempuan ialah terciptanya lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan keluarga dan meningkatkan etos kerja dan kreatifitas masyarakat.

Kata kunci: *Peran Industri, Kopi Kreatif, Pemberdayaan Ekonomi Perempuan, Pandemi Covid-19.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJIBAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan Penelitian.....	14
E. Manfaat Penelitian.....	14
F. Tinjauan Pustaka	15
G. Landasan Teori.....	18
H. Metode Penelitian.....	28
I. Sistematika Pembahasan	37

BAB II

A. Sejarah Kopi Kreatif.....	40
B. Profile Kopi Kreatif.....	43
C. Letak Geografis	45
D. Visi dan Misi Kopi Kreatif.....	46
E. Struktur Kopi Kreatif	48
F. Program Pemberdayaan Ekonomi Perempuan KOKE.....	50
G. Sarana dan Prasarana.....	59
H. Produk Kopi Kreatif	60
I. Pemasaran Produk Koke	60

BAB III

A. Peran Industri Kopi Kreatif (KOKE) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.....	64
1. Peran Fasilitasi	65
2. Peran Motivasi.....	69
3. Peran Networking.....	70
B. Dampak Positif Dari Adanya Industri Kopi Kreatif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.....	73
1. Menciptakan Lapangan Pekerjaan.....	73
2. Meningkatkan Pendapatan Keluarga.....	75
3. Meningkatkan Etos Kerja.....	79

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan.....	86
1. Peran Industri Kopi Kreatif (KOKE) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.....	86

2. Dampak Positif Dari Adanya Industri Kopi Kreatif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.....	87
B. Saran-Saran`	88
DAFTAR PUSTAKA	90
PEDOMAN WAWANCARA.....	93
PEDOMAN DOKUMENTASI.....	98
KEGIATAN OBSERVASI.....	99
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	101



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kerangka Penentuan Informan.....	31
Tabel 2. Nama-Nama ibu-ibu pengrajin kopi	56
Tabel 3. Sarana dan Prasarana yang tersedia	59
Tabel 4. Daftar Perubahan Profesi Pengrajin Kopi	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Brand Gelang Kopi & Logo Kopi Kreatif.....	42
Gambar 2 Hak Paten dan Lisensi Kopi Kreatif.....	43
Gambar 3 Ceo Kopi Kreatif, Yudhi Praseto	44
Gambar 4 KOKE Store	45
Gambar 5 Peta Desa Pendowoharjo	46
Gambar 6 Prestasi dan Penghargaan Kopi Kreatif (KOKE).....	47
Gambar 7 Struktur Industri Kopi Kreatif (KOKE)	49
Gambar 8 Rumah Produksi Kopi Kreatif.....	56
Gambar 9 Proses Produksi Gelang Kopi.....	57
Gambar 10 Hasil Produksi Kopi Kreatif.....	60
Gambar 11 Market Place Kopi Kreatif	61
Gambar 12 Skema Harga Produk Kopi Kreatif	63
Gambar 13 Wawancara bersama Rindang Sekar, Admin General (KOKE)	63
Gambar 14 Liputan Media	68
Gambar 15 Hasil Produk Kolaborasi	72
Gambar 16 Potret Ibu Pengrajin Kopi	79
Gambar 17 Produk Launching dimasa pandemi	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah: *“Perempuan Dan Pandemi: Peran Industri Kopi Kreatif (KOKE) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.”*

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memaknai judul penelitian, maka peneliti akan mendeskripsikan beberapa kata yang terdapat dalam judul penelitian. Berikut penjelasan istilah dari judul skripsi di atas:

1. Peran Industri Kopi Kreatif (KOKE)

Peran menurut Kamus Besar bahasa Indonesia adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki seseorang yang berkedudukan di masyarakat.¹ Dalam Bahasa Inggris peran disebut juga dengan *“role”* atau *“person’s task on duty in undertaking”* yaitu tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu pekerjaan. Sedangkan peranan ialah suatu aksi atau tindakan yang dilakukan seseorang di dalam sebuah peristiwa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Industri adalah suatu kegiatan mengolah dan memproses barang menggunakan sarana dan prasarana.² Sedangkan menurut Undang-Undang No 3 tahun 2014,

¹Kamus Besar Bahasa Indonesia, mengenai peran, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peran>, diakses 13 Juni 2021, pukul 13.00 WIB.

² Kamus Besar Bahasa Indonesia, mengenai Industri, <https://kbbi.web.id/industri> , diakses 13 Juni 2021, 13.00 WIB

“Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan / atau memanfaatkan sumberdaya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi termasuk jasa industri.”³

Kopi Kreatif adalah salah satu brand industri kopi yang pertama kali memanfaatkan limbah biji kopi / biji kopi *defect* yang biasanya terbuang kemudian diolah menjadi barang-barang yang bernilai ekonomi tinggi. Kopi Kreatif atau yang biasa dikenal dengan nama “KOKE”, lahir di kota Yogyakarta. KOKE berdiri sejak tahun 2015 yang di prakarsai oleh Yudhi Prasetyo selaku CEO dan Founder dari Kopi Kreatif Yogyakarta. Hingga saat ini KOKE sudah memiliki 11 produk olahan biji kopi *defect*. Pendistribusian produk KOKE sudah menyeluruh ke penjuru Indonesia bahkan sudah mengekspor ke luar negeri. Tingginya minat konsumen terhadap produk KOKE, membuat *founder* kopi kreatif memunculkan konsep pemberdayaan dalam model bisnis KOKE. Di masa pandemi Covid-19, Kopi Kreatif tetap mendukung upaya pemerintah dalam pemulihan ekonomi melalui kegiatan pemberdayaan bagi kaum perempuan.

Oleh sebab itu, peran Industri Kopi Kreatif yang dimaksud dalam penelitian adalah peranan atau aksi yang dilakukan oleh Industri Kopi

³ Undang-undang Nomor 03 tahun 2014 tentang Perindustrian pasal 1 ayat (2)
https://agro.kemenperin.go.id/files/performance-document/UU_Perindustrian_No_3_2014.pdf
,diakses 20 Juni 2021, pukul 13.00 WIB.

Kreatif memberdayakan ekonomi perempuan di Desa Pendowoharjo melalui pengolahan limbah biji kopi / biji kopi *defect* menjadi komoditas dengan nilai guna yang lebih tinggi. Khususnya dimasa pandemi Covid-19.

2. Pemberdayaan Ekonomi Perempuan

Pemberdayaan (*Empowerment*) berasal dari kata “daya” kemudian berubah menjadi “berdaya” artinya memiliki kemampuan, kekuatan dan kekuasaan.⁴ Sedangkan menurut istilah oleh Ginanjar Kartasasminta, yang dikutip Alfitri, bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya dalam meningkatkan harkat dan martabat seluruh lapisan masyarakat yang tidak bisa melepaskan diri dari kemiskinan serta keterbelakangan. Dengan kata lain, pemberdayaan berarti memandirikan masyarakat melalui motivasi, pengembangan kesadaran, peningkatan potensi diri dan upaya mengembangkannya.

Parawansa meyakini bahwa pemberdayaan bagi kaum perempuan merupakan upaya perempuan untuk memperoleh dan menguasai sumber daya, ekonomi, sosial, politik dan budaya. Hal ini dilakukan agar perempuan mampu memajemen diri, meningkatkan rasa percaya diri untuk ikut berpartisipasi dalam penyelesaian masalah, serta mampu membangun keterampilan dan konsep dalam diri.⁵

⁴ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, hlm.188.

⁵ Khofifah Indar Parawansa, “*Mengukir Paradigma Menembus Tradisi pemikiran tentang Kesetaraan Gender*” (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia,2006), hlm.85.

Ekonomi berasal dari kata *oikos* dan *nomos*, *oikos* ialah rumah tangga dan *nomos* adalah mengatur/mengelola. Jadi yang dimaksud ekonomi adalah usaha dalam mengatur rumah tangga yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan yaitu produksi, distribusi dan konsumsi. Oleh karena itu program pemberdayaan perempuan dalam bidang ekonomi sangat diperlukan karena perempuan mampu mengelola potensi dalam perekonomian khususnya lingkup rumah tangga.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi perempuan merupakan salah satu usaha yang sangat penting dalam peningkatan peran perempuan, karena perempuan adalah aset potensial dan memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan umum melalui berbagai kegiatan, dan pemberdayaan perempuan dilakukan dalam rangka meningkatkan perempuan untuk berpartisipasi dalam pengembangan ekonomi perempuan.

Secara operasional yang dimaksud dengan pemberdayaan ekonomi perempuan dalam penelitian ini merupakan pemberdayaan ekonomi perempuan yang dilakukan di Industri Kopi Kreatif (KOKE) Desa Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

3. Pandemi Covid-19

Dunia sedang diguncang oleh bencana global yaitu bencana yang disebabkan oleh Pandemi Coronavirus Disease 2019 di mana wabah

penyakit ini setiap hari semakin meningkat penyebarannya. Coronavirus atau yang dikenal juga dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV-2) merupakan merupakan virus baru yang dapat menginfeksi sistem pernafasan orang yang terjangkit, umumnya virus ini dikenal dengan nama Covid-19.⁶

Coronavirus pertama kali menyebar di kota Wuhan, China pada tahun 2019, virus ini menyebar begitu luas hingga hampir semua negara melaporkan telah ditemukannya kasus Covid-19 di negara mereka. Tak terkecuali Indonesia, sejak awal Maret tepatnya (Senin, 2 Maret 2020), Pandemi ini mulai menyebar masuk ke Indonesia. Presiden Indonesia Joko Widodo mengumumkan bahwa virus corona dari Wuhan telah menjangkiti dua WNI, tepatnya di wilayah Depok, Jawa Barat. Penyebaran Covid-19 di Indonesia termasuk sangat cepat hingga saat ini jumlah penyebaran virus Covid-19 di Indonesia sudah menjangkiti 1,64 juta total kasus, 1,49 diantaranya sembuh dan 44.500 jiwa yang telah meninggal.⁷ Dampak dari pandemi Covid-19 telah menjalar hingga keseluruhan lapisan masyarakat. Baik dari segi kesehatan, pendidikan, ekonomi hingga politik.

Pandemi Covid-19, menempatkan perempuan lebih rentan terhadap berbagai masalah, di mulai dari beban ganda dalam keluarga, kehilangan mata pencaharian (PHK), penurunan omset perekonomian

⁶ Indah Wahidah, Muhammad Andi, "*Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Berbagai Upaya Pencegahan* " Jurnal Management Dan Organisasi (JMO), (Bandung: UIN Sunan Gunung Jati Bandung, 2020), hlm.179-188.

⁷ Google Berita Virus Corona: <https://covid19.go.id/>, diakses 15 Juni 2021, pukul 07.58 WIB.

hingga kekerasan gender. Meskipun begitu perempuan dituntut ikut berkontribusi dalam memperkuat perekonomian keluarga. Jadi yang dimaksud pemberdayaan ekonomi perempuan di masa pandemi adalah upaya atau kegiatan bagi kaum perempuan dalam bertahan di situasi krisis ekonomi yang disebabkan oleh pandemi Covid- 19.

B. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 telah mendominasi kehidupan masyarakat diseluruh dunia, dilansir dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), pandemic Covid-19 telah menelan ribuan nyawa lebih dari 190 negara termasuk Indonesia. Indonesia sedang menghadapi berbagai tantangan dalam usaha menangani kasus pandemi. Pandemi ini menyerang seluruh sektor yang ada dilapisan masyarakat baik sektor pendidikan, ekonomi, kesehatan hingga politik. Semenjak Presiden Indonesia Joko Widodo mengumumkan bahwa virus corona dari Wuhan telah menjangkiti dua WNI (Senin Maret 2020), tepatnya di wilayah Depok. Penyebaran Covid-19 di Indonesia berlangsung sangat cepat hingga saat ini jumlah penyebaran virus Covid-19 di Indonesia sudah menjangkiti 1,64 juta total kasus, 1,49 diantaranya sembuh dan 44.500 jiwa yang telah meninggal.⁸

Coronavirus atau yang dikenal juga dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV-2) merupakan virus baru yang dapat menginfeksi sistem pernafasan orang yang terjangkit, umumnya virus ini

⁸*Ibid.*

dikenal dengan nama Covid-19.⁹ Pemerintah Indonesia gencar memberikan informasi untuk mencegah penyebaran melalui “gerakan 3M”, Mencuci tangan, Mengenakan masker, dan Menjaga jarak. Pembatasan Jarak Sosial (Social Distancing) juga merupakan salah satu bentuk upaya dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19. Di Indonesia metode ini dijalankan melalui kebijakan penerapan (PSBB) Pembatasan Sosial Berskala Besar. Adanya penerapan PSBB ini membuat terbatasnya ruang gerak aktivitas masyarakat. Sehingga mengakibatkan dampak yang melebar terhadap beberapa sektor di dalam tatanan masyarakat.

Salah satu sektor yang mengalami dampak dari pandemi Covid-19 adalah sektor ekonomi, menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) jumlah pekerja Indonesia yang terdampak Covid-19 dalam grafiknya tercatat 29,12 Juta orang yang terdampak Covid-19. Jumlah ini terdiri dari pengangguran sebab Covid-19 sebanyak 2,56 Juta orang, Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid sebanyak 0,76 Juta Orang, Sementara tidak bekerja karena Covid-19 sebanyak 1,77 Juta orang, serta penduduk yang merasakan pengurangan jam kerja sebesar 24,03 Juta Orang.¹⁰ Dampak bagi sektor ekonomi Indonesia ini sangatlah besar. Selain menambah angka pengangguran di Indonesia, Pembatasan Sosial Berskala Besar juga menjadi

⁹ Indah Wahidah, Muhammad Andi, “*Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Berbagai Upaya Pencegahan*” Jurnal Management Dan Organisasi (JMO), (Bandung: UIN Sunan Gunung Jati Bandung, 2020), hlm.179-188.

¹⁰ Badan Pusat Statistik, “*Perubahan Estimasi Upah Buruh Rilis Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2020*” Nomor:86 (November, 2020), hlm.11.

faktor beberapa sektor ekonomi gulung tikar karena menurunnya angka minat jual beli di masyarakat.

Yogyakarta merupakan salah satu kota yang tak luput terkena dampak pandemi Covid-19. Sebagai kota yang dikenal dengan Kota Pelajar dan Pariwisata, kegiatan perekonomian Yogyakarta mengalami penurunan drastis. Adanya penerapan PSBB membuat beberapa Instansi pendidikan dan perkantoran diliburkan, selain itu penutupan akses pariwisata Yogyakarta, membuat Yogyakarta mengalami penurunan perekonomian secara cepat, mengingat hampir 90% pendapatan kota Yogyakarta berasal dari sektor pariwisata. Tercatat siaran pers (Badan Pusat Statistik) BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, ekonomi Yogyakarta Triwulan III, 2020 mengalami kontraksi sebesar 2,84 persen. Perekonomian Jogja diukur dari nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDBR) atas dasar harga berlaku Triwulan III,2020 mencapai Rp35,25 triliun dan atas harga konstan 2010 mencapai Rp25,93 triliun.¹¹

Selain penurunan aktifitas perekonomian Kota Yogyakarta, pandemi Covid-19 juga memberikan dampak yang luas di masyarakat. Menurut hasil survei dari Woman Count atau “UN WOMAN“. Dampak dari pandemi Covid-19 ini menempatkan perempuan lebih rentan terhadap berbagai masalah, di mulai dari beban ganda dalam keluarga, kehilangan mata pencaharian (PHK), penurunan omset akibat penerapan pembatasan sosial

¹¹ Badan Pusat Statistik, ” *Siaran Pers Badan Pusat Statistik Prov. D.I. Yogyakarta, Ekonomi Yogyakarta Triwulan III,2020* “, <https://yogyakarta.bps.go.id>, diakses 20 Juni 2021, pukul 12.15 WIB.

dan adaptasi baru, hingga potensi kekerasan berbasis gender.¹² Meskipun berada dalam lingkup kondisi yang rentan, perempuan tetap turun untuk memerangi Covid-19 serta mendukung perekonomian yang dimulai dari tingkat keluarga. Perempuan dituntut untuk menjadi berdaya dan mandiri di dalam ketidakpastian ekonomi yang disebabkan oleh Covid-19. Cameron di dalam jurnal “*Gender Inequality In The Indonesia Labour Market*” berpendapat bahwa, krisis akibat pandemi Covid-19 dapat menurunkan tingkat partisipasi kerja perempuan. Karena proporsi perempuan yang bekerja di sektor jasa lebih besar daripada laki-laki, sehingga kemungkinan besar perempuan untuk di PHK atau dirumahkan cukup besar.¹³ Oleh karena itu pemerintah berupaya dalam membantu pemulihan ekonomi Indonesia, peran dan kontribusi kaum perempuan menjadi faktor yang penting dalam menghadapi pemulihan dan transformasi ekonomi Indonesia. Program pemberdayaan ekonomi terhadap perempuan di masa pandemi, merupakan salah satu langkah yang berperan penting dalam ketahanan situasi ekonomi saat ini. Baik pemberdayaan dari sektor industri kecil menengah hingga korporasi.

Industri Kopi Kreatif (KOKE), merupakan salah satu industri yang ikut mendukung program pemberdayaan ekonomi bagi perempuan di masa pandemi di Yogyakarta, meskipun industri ini juga sedang mengalami krisis

¹² Suvei Woman Count, “Menilai Dampak Covid-19 terhadap Gender dan pencapaian Tujuan Pembangunan berkelanjutan di Indonesia” <https://data.unwomen.org/>, diakses pada tanggal 20 Juni 2021, pukul 09.00 WIB.

¹³ Cameron, Lisa “*Gender Inequality in the Indonesian Labour Market*”, dipresentasikan pada 14th IRSA International Conference, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2018).

ekonomi di dalam bisnisnya. Namun, Industri Kopi Kreatif tetap hadir mendorong program pemberdayaan, merangkul kaum perempuan untuk dapat menghidupkan perekonomian bagi keluarga mereka. Kopi Kreatif sendiri adalah salah satu brand industri kopi yang memanfaatkan limbah biji kopi / biji kopi *defect* menjadi barang yang bernilai ekonomi tinggi. Kopi Kreatif atau yang biasa dikenal dengan nama “KOKE”, lahir dikota Yogyakarta. Dari hasil wawancara pra-research, KOKE berdiri sejak tahun 2015 sampai sekarang. Di prakarsai oleh Yudhi Prasetyo selaku CEO dan Founder dari Kopi Kreatif Yogyakarta. Hingga saat ini KOKE sudah memiliki kurang lebih 16 produk olahan biji kopi *defect* menjadi kerajinan biji kopi. Harga biji kopi yang telah diolah menjadi kerajinan di bandrol seharga Rp,10.000 hingga Rp,100.000 per item. Pendistribusian produk KOKE sudah menyeluruh ke penjuru Indonesia bahkan sudah mengeksport ke luar negeri. Tingginya minat konsumen terhadap produk KOKE, membuat *founder* kopi kreatif memunculkan konsep pemberdayaan dalam model bisnis KOKE. Konsep ini didorong dengan prinsip Yudi Prasetyo serta tim untuk mengembangkan produk yang tidak semata berorientasi pada bisnis, tetapi juga terhadap pemberdayaan masyarakat disekitar industri. Khususnya di krisis pandemi Covid-19 sekarang ini.

Kegiatan produksi atau pemberdayaan dilakukan Kopi Kreatif di daerah Manisrenggo (Prambanan) dan Pendowoharjo (Bantul). Namun untuk pendistribusian dan penjualan produk berada di (Koke Store) Jln. Kaliurang

km 5,2 Gang Wuni blok G no 1 Depok, Sleman,¹⁴ Yogyakarta. Tercatat hingga saat ini Kopi Kreatif memiliki sekitar 15 orang pengrajin kopi yang 90% diantaranya adalah perempuan yaitu ibu rumah tangga. Perempuan yang diberdayakan di Kopi Kreatif merupakan masyarakat yang berada disekitar wilayah rumah produksi Kopi Kreatif di Pendowoharjo. Ibu-ibu ini diberi pelatihan dalam mengolah biji kopi dengan mengembangkan kreatifitas dalam membuat aksesoris kopi. Selain itu dalam pengembangan bisnisnya owner serta karyawan dari Kopi Kreatif di dominasi oleh kaum perempuan dan beberapa laki-laki saja.

Berdasarkan hasil wawancara *pra-research*, dengan salah seorang ibu-ibu pengrajin kopi, beliau mengatakan sebelumnya beliau bekerja sebagai buruh tani di desa, namun semakin hari kebutuhan pokok semakin meningkat beliau mengalami masa-masa sulit dalam perekonomian keluarganya. Setelah adanya Kopi Kreatif ini dapat membantu penghasilan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan pendidikan anaknya melalui pemberdayaan kreatifitas dalam pengolahan biji kopi menjadi barang yang bernilai tinggi.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Secara spesifik, ketertarikan peneliti dalam penelitian “*Perempuan Dan Pandemi : Peran Industri Kopi Kreatif (KOKE) dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta*” di

¹⁴ Website Kopi Kreatif , <https://kopikreatif.com/> Diakses 01 Juli 2021, pukul 14.07 WIB

karenakan alasan-alasan berikut : *Pertama*, meskipun industri ini sedang mengalami dampak ekonomi dari pandemi Covid-19 dalam bisnisnya, Industri Kopi Kreatif tetap berpartisipasi dalam upaya mendorong pemberdayaan ekonomi bagi kaum perempuan, merangkul kaum perempuan untuk dapat menghidupkan kembali perekonomian keluarganya di masa pandemi Covid-19.

Kedua, ketika mengalami penurunan dalam penjualan produknya, Kopi Kreatif justru memunculkan kreasi baru di masa pandemi yaitu menghadirkan inovasi produk, guna membantu dan mempermudah masyarakat dalam memulai kehidupan di era adaptasi baru (*New Normal*). Inovasi ini juga menambah pendapatan bagi kaum perempuan yang diberdayakan di Kopi Kreatif. *Ketiga*, selain meningkatkan perekonomian perempuan di masa pandemi, tujuan dari pemberdayaan yang dilakukan oleh Kopi Kreatif adalah untuk meningkatkan kemandirian dan pengembangan kreatifitas perempuan, melalui pengolahan dan pemanfaatan biji kopi *defect* atau biji kopi yang rusak menjadi produk yang memiliki nilai jual. *Keempat*, Industri Kopi Kreatif merupakan salah satu pionir dalam industri aksesoris kopi di Yogyakarta. *Kelima* dalam mengembangkan bisnisnya kopi kreatif juga berkolaborasi dengan berbagai produk UMKM Lokal, tujuannya untuk menggalakan *Local Brand Campaign*, yaitu upaya mengajak masyarakat Indonesia untuk lebih mencintai dan menggunakan produk dalam negeri. *Keenam*, prestasi dari Kopi Kreatif dalam memasarkan produk di Sosial Media (Online) dengan brand KOKE sudah mampu menembus pasar

International seperti Jerman, Kuwait, Hongkong dan Malaysia, selain itu *reseller* dari Kopi Kreatif telah tersebar di wilayah Indonesia. Dan terakhir keunikan dari Industri Kopi Kreatif ialah industri ini dapat mengolah dan menyajikan kopi dengan cara yang berbeda, yaitu dengan kerajinan yang berbahan dasar biji kopi. “Menyuguhkan aroma kopi tanpa harus diminum”.

Melihat hal tersebut maka peneliti tertarik untuk mendalami lebih jauh lagi mengenai apa saja peran Industri Kopi Kreatif dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di masa pandemi Covid-19. Dan bagaimana dampak positif yang dirasakan oleh kaum perempuan dengan adanya Industri Kopi Kreatif Sehingga peneliti mengambil judul, *“Perempuan Dan Pandemi: Peran Industri Kopi Kreatif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta* “

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Industri Kopi Kreatif (KOKE) dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di masa pandemi Covid-19 di Desa Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta? Dan bagaimana dampak positif dari adanya Industri Kopi Kreatif dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di masa pandemi Covid-19 di Desa Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari adanya penelitian ini adalah *Pertama*, mendeskripsikan bagaimana peran Industri Kopi Kreatif (KOKE) dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di masa pandemi Covid-19 di Desa Pendowoharjo, Sewon, Bantul Yogyakarta. *Kedua*, mendeskripsikan dampak positif dari adanya Industri Kopi Kreatif dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di masa pandemi Covid-19 di Desa Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan bagi semua pihak yang ada dalam lingkup akademik maupun non akademik mengenai peran industri kopi kreatif dalam pemberdayaan ekonomi perempuan di masa pandemi Covid-19. Sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif dan dapat menjadi bahan referensi bacaan bagi pembaca di Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).

Selain itu juga menambah pengetahuan bagi masyarakat dan memacu kreativitas agar masyarakat dapat mengembangkan ide kreatif melalui pemanfaatan limbah kopi menjadi barang yang bernilai jual, guna memenuhi kebutuhan ekonomi di tengah pandemi Covid-19.

F. Tinjauan Pustaka

Suatu penelitian tidak akan lepas dari tinjauan pustaka atau studi kepustakaan, karena penyusunan penelitian membutuhkan sumber-sumber pengetahuan yang berkaitan dengan bidang yang diteliti. Oleh karena itu peneliti mengumpulkan beberapa sumber riset kepustakaan yang digunakan untuk menganalisis objek penelitian yang dikaji dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Pertama, Skripsi Mona Tri Agusti, berjudul “*Pemberdayaan Perempuan Melalui Home Industry Selama Masa Pandemi COVID-19 (Studi Home Industry Nurfa Cluster Mustikasari)*”, Program Studi Kesejahteraan Sosial, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2020. Penelitian ini berfokus pada perempuan yang menjadi bagian Home Industry atau biasa dikenal dengan pegawai dan *Reseller*.¹⁵ Upaya pemberdayaan dalam penelitian ini bertujuan untuk menyadarkan serta membantu mengembangkan potensi perempuan di Industri Nurfa. Selain itu penelitian ini menjelaskan tahapan dalam pemberdayaan perempuan melalui tahapan pembuatan masker di masa pandemi yang sangat membantu kaum perempuan khususnya di *Home Industry* Nurfa yang terkena dampak Covid-19. Persamaan dalam penelitian ini adalah, penelitian ini dilakukan pada masa pandemi, lalu sama-sama berfokus pada pemberdayaan perempuan akan

¹⁵ Mona Tri Agusti, “*Pemberdayaan Perempuan Melalui Home Industry Selama Masa Pandemi COVID-19 (Studi Home Industry Nurfa Cluster Mustikasari)*”, tidak diterbitkan (Jakarta: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020)

tetapi perbedaan dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian, serta beberapa kajian teori yang berbeda.

Kedua, Nurmaliyatul Kistiyah, berjudul “Peran Industri Sogan Batik Rejodani Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Dusun Rejodani Desa Sriharjo Kecamatan Nganglik Kabupaten Sleman Yogyakarta” Skripsi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini dilatarbelakangi persoalan kemiskinan dan keterbelakangan masyarakat.¹⁶Batik Rejodani memberikan solusi melalui peranannya dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di Desa Sriharjo guna mengentaskan kemiskinan. Penelitian ini juga memaparkan hasil positif dari pemberdayaan yang ada dengan hadirnya lapangan pekerjaan yang baru, serta membantu meningkatkan ekonomi masyarakat yang tergabung dalam Industri Sogan Batik Rejodani. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama memiliki fokus penelitian mengenai peran suatu industri kreatif dalam melakukan pemberdayaan, akan tetapi yang menjadi lokasi penelitian berbeda dan fokus permasalahan yang dihadapi juga berbeda karena penelitian ini tidak berada di masa pandemi Covid-19.

Ketiga, Penelitian dari Stevany Afrizal, Hardika Legiani dkk yang berjudul “Peran Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ketahanan Ekonomi

¹⁶ Nurmaliyatul Kistiyah, *“Peran Industri Sogan Batik Rejodani Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Rejodani Desa Sriharjo Kecamatan Nganglik Kabupaten Sleman Yogyakarta”*, tidak diterbitkan (Yogyakarta: Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016)

Pada Kondisi Pandemi Covid-19” Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tahun 2020. Di dalam menghadapi situasi yang terdampak pandemi Covid-19, penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan dan menganalisis peran perempuan dalam ketahanan ekonomi keluarga, peran baru perempuan di era *new normal* dijelaskan begitu detail, seperti peran ganda dalam menjadi ibu serta guru bagi anaknya, melakukan kegiatan ekonomi, serta menjaga kesehatan keluarga.¹⁷ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Banyak persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan salah satunya dilakukan sama-sama di masa pandemi Covid-19, akan tetapi terdapat perbedaan pada proses pemberdayaannya. Dalam penelitian yang peneliti lakukan menekankan pada peranan dari Industri Kopi Kreatif yang melakukan pemberdayaan kepada perempuan di masa pandemi, mengadirkan upaya dalam bertahan dikrisis pandemi Covid-19, sedangkan pada penelitian ini lebih menekankan pada peranan penting perempuan di masa pandemi Covid-19 terutama dalam lingkungan keluarga.

Keempat, Nur Inayati, “*Peran Home Industri Dalam Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Home Industri El-Lisa Hijab Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara*”, Skripsi Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang Tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur

¹⁷ Stevany Afrizal, Hardika Legiani dkk yang berjudul “*Peran Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ketahanan Ekonomi Pada Kondisi Pandemi Covid-19*” tidak diterbitkan (Banten: Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2020)

manajemen atau pola manajemen dari *Home Industri* terhadap pekerja atau karyawan yaitu ibu rumah tangga. Fokus dalam penelitian ini adalah manajemen produksi dari *Home Industri* El-Lisa Hijab.¹⁸ Persamaan dalam penelitian ini adalah bagaimana *Home Industri* melakukan produksi dengan pola manajemen karyawan dan metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif.

Perbedaan dalam penelitian ini yang pertama adalah penelitian ini tidak dilakukan di masa pandemi Covid-19 dan tempat produksi dalam penelitian ini berada dirumah masing-masing karyawan, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan proses produksi dilakukan di dalam satu kawasan produksi.

G. Landasan Teori

Sehubung dengan penelitian yang penulis lakukan, penulis membutuhkan beberapa landasan teori atau kerangka berpikir sebagai dasar dalam kepenulisan agar tidak keluar dari fokus penelitian dan tetap terarah. Judul penelitian ini adalah "*Perempuan Dan Pandemi: Peran Industri Kopi Kreatif (KOKE) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta*" maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan: Teori Peran Industri Kopi

¹⁸ Nur Inayati, "*Peran Home Industri Dalam Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Home Industri El-Lisa Hijab Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara*", tidak diterbitkan (Semarang: Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Wali Songo, 2019)

Kreatif, Teori Pemberdayaan Ekonomi Perempuan, Konsep Pandemi Covid-19, dan Dampak Positif Industri dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan.

Pertama, Peran Industri Kopi Kreatif, definisi peran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai tindakan atau otoritas yang dilakukan oleh seseorang di dalam dirinya.¹⁹ Aspek dinamis dari peran (status), ketika seseorang melaksanakan hak serta kewajibannya maka ia akan berperan atau melaksanakan suatu kedudukan.

Edi Suharto, dalam buku “*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*”, menyatakan. Adapun peran yang disebutkan ialah : peran fasilitator, mediator dan motifator.²⁰

- a. Peran Fasilitator, Peran ini memberikan perubahan atau pergantian yang telah ditetapkan dan disetujui bersama masyarakat. Fasilitator memiliki tugas dan peranan, yaitu: (1) pendataan kepada anggota yang takut serta dalam pelaksanaan aktivitas pemberdayaan, (2) Mendefinisikan tujuan bersama, (3) Menghasilkan atau menciptakan komunikasi serta kedekatan, (4) Memfasilitasi keterikatan serta mutu sinergi dalam sistem guna menciptakan kesamaan serta perbandingan, (5) Membangun pengetahuan serta keahlian, (6) memfasilitasi penetapan tujuan, (7) Mengenali masalah-masalah yang hendak dilaksanakan, (8) Merancang

¹⁹ Poedarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), hlm.735.

²⁰ Edi Suharto, “*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*”, (Bandung: Rafika Aditama, 2009), hlm.98-101.

solusi alternative, (9) Mendorong pelaksanaan tugas dan relasi sistem.
(10) Memecahkan konflik.

Fasilitator, umumnya identik dengan pekerjaannya sebagai pendamping. Karena dalam menggapai kemandirian masyarakat diperlukan pembinaan dan pendampingan. Sebaliknya yang diartikan dengan fasilitasi adalah kegiatan penting yang dilakukan seorang pendamping dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Fasilitasi digunakan oleh praktisi dan aktivis pembangunan masyarakat sebagai suatu wujud intervensi atau dukungan pada peningkatan kapasitas individu, kelompok, ataupun kelembagaan masyarakat.²¹ Dalam Konteks pembangunan, fasilitasi dikaitkan dengan model pembangunan, dukungan atau pendampingan kepada masyarakat. Dalam konteks pembangunan masyarakat (*Civil Society*) fasilitasi dilakukan oleh tenaga spesial yang bertugas. *Pertama*, membina masyarakat yang terdampak krisis sehingga menjadi aktivitas bersama yang berorientasi pada upaya perbaikan kehidupan. *Kedua*, sebagai pemandu atau fasilitator, penggerak serta penghubung dalam pembentukan kelompok masyarakat serta memeberikan bimbingan bagi pengembangan aktivitas kelompok.²²

- b. Peran Mediator, kegiatan yang dapat dilakukan dalam memenuhi peran mediator adalah kotak perilaku, negosiasi, rekonsiliasi pihak ketiga dan

²¹ Wahyudi Sumpeno, "Menjadi Fasilitator Genius: Kiat-kiat Mendampingi Masyarakat", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.2.

²² *Ibid*, hlm.3.

berbagai metode penyelesaian konflik. Dalam kegiatan mediasi upaya yang dilakukan pada dasarnya untuk mencapai “*Win to Win Solution*”.

- c. Peran Motivator, motivasi adalah kondisi yang menggerakkan seseorang untuk mencapai tujuan.²³ Terdapat dua metode yang digunakan dalam proses motivasi oleh fasilitator. *Pertama*, metode pemenuhan kebutuhan yaitu upaya memenuhi kebutuhan bukan menjadi tanggungjawab penuh dari fasilitator atau pendamping, namun mempertemukan apa yang menjadi prioritas serta dikaitkan dengan ketersediaan sumberdaya yang ada. *Kedua*, metode Komunikasi Persuasif, metode yang banyak dicoba oleh pemimpin dalam mempengaruhi bawahannya. Teori motivasi serta bermacam permasalahan dalam aplikasi kepemimpinan memperlihatkan ikatan yang sangat nyata terhadap kebutuhan dan tingkat kepuasan. Demikian pula pada aktivitas fasilitasi, uraian mengenai konsep motivasi sangat membantu dalam menentukan wujud kegiatan komunikasi serta pola yang akan digunakan, agar masyarakat terdorong dan ingin untuk belajar sesuai dengan harapannya.²⁴

Ada beberapa prinsip-prinsip memotivasi: (1) Prinsip partisipasi, yaitu upaya mempengaruhi Stakeholder untuk ikut dalam mengambil keputusan terhadap apa yang ingin dicapai. (2) Prinsip komunikasi, merupakan upaya mempengaruhi melalui symbol, bahasa serta media yang berhubungan dengan tugas dan informasi yang diperlukan. (3)

²³*Ibid*, hlm.5.

²⁴*Ibid*. hlm. 117.

Prinsip pengakuan, fasilitator yang ditunjuk mengakui kedudukan, usaha dan kontribusi masyarakat mengenai aktivitas pemberdayaan. (4) Prinsip pendelegasi, prinsip ini berkaitan dengan pembagian kedudukan antara masyarakat, pemerintah dan tokoh-tokoh yang terlibat dalam pemberdayaan. (5) Memberikan atensi ataupun reward.

Industri, Definisi Industri Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu kegiatan mengolah dan memproses barang menggunakan sarana dan prasarana²⁵ Menurut Undang-Undang Nomor 3 tahun 2014, tentang perindustrian, yang dimaksud dengan industri adalah ²⁶:

“Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan / atau memanfaatkan sumberdaya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi termasuk jasa industri.”

Menurut Badan Pusat Statistik, perusahaan Industri dibagi menjadi empat golongan yaitu ²⁷: (1) Industri Besar adalah industri yang tenaga kerja sebanyak 100 orang atau lebih, (2) Industri Sedang adalah industri yang tenaga kerja sebanyak 20-99 orang, (3) Industri Kecil adalah industri yang tenaga kerja sebanyak 5-19 orang, (4) Industri Rumah Tangga adalah industri yang tenaga kerja sebanyak 1-14 orang.

Tidak dapat dipungkiri bahwa Industri atau Usaha Kecil Menengah memegang peranan dan fungsi penting dalam memajukan perekonomian

²⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, tentang peran, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peran>, diakses 13 Juni 2021, 13.00 WIB.

²⁶ Undang-undang Nomor 03 tahun 2014 tentang Perindustrian pasal 1 ayat (2).

²⁷ Badan Pusat Statistik, “*Industri Besar dan Sedang, Konsep Perusahaan Industri Pengolahan*” <https://www.bps.go.id>. diakses 20 Juni 2021, pukul 07.00 WIB.

suatu negara. Menurut Suryana, fungsi dan peranan industri kecil dalam perekonomian adalah:

1. Industri kecil mampu memperkuat perekonomian nasional melalui beberapa keterkaitan usaha, yaitu fungsi produksi, penyaluran produksi, pemasaran produk- produk.
2. Selain itu, industri kecil dapat meningkatkan efisiensi ekonomi, khususnya dalam penyerapan sumber daya yang ada. Memberikan lapangan pekerjaan dan mempersiapkan wirausahawan yang tangguh.
3. Industri kecil juga dipandang sebagai alat pemerataan pendistribusian dan pendapatan, karena jumlahnya telah tersebar dimasyarakat, baik lingkup kota maupun desa.

Yang dimaksud peran industri ialah, sebuah kegiatan usaha yang dapat menghadirkan lapangan pekerjaan, menyediakan pelayanan ekonomi kepada masyarakat, serta memiliki peran dalam peningkatan perekonomian masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peranan industri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peranan industri Kopi Kreatif dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi bagi kaum perempuan di masa pandemi Covid-19 di Desa Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

Kedua, Pemberdayaan Ekonomi Perempuan. Secara konseptual, pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata “*power*” yaitu kekuasaan atau keberdayaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

pemberdayaan adalah proses, tata cara pemberdayaan, metode, tindakan dan kepercayaan masyarakat setempat untuk menentukan berbagai bentuk rencana atau program kegiatan pembangunan melalui perlindungan, penguatan, pembinaan, konsultasi dan advokasi untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan sosial masyarakat.²⁸ Sebagai suatu proses, pemberdayaan merupakan salah satu bentuk kegiatan penguatan kekuasaan atau pemberdayaan kelompok yang kurang beruntung dalam masyarakat, termasuk individu yang mengalami masalah kemiskinan.²⁹

Dalam buku *“Pemberdayaan Perempuan dari masa ke Masa”*, pemberdayaan perempuan ialah upaya dalam memperbaiki kedudukan perempuan di dalam pembangunan bangsa, seperti kualitas peranan dan kemandirian perempuan. Kerangka berfikir pada pemberdayaan perempuan ialah usaha menuju kesadaran gender, peningkatan keterampilan dalam menghasilkan dan meningkatkan pendapatan.³⁰ Sedangkan menurut Parawansa dalam bukunya *“Mengukir Paradigma Menembus Tradisi”* pemberdayaan perempuan merupakan usaha wanita dalam mendapatkan akses dan kontrol terhadap sumber daya, ekonomi, sosial, politik dan budaya. Hal ini dilakukan agar wanita dapat mengendalikan diri sendiri, meningkatkan keyakinan diri untuk turut serta berperan dan berpartisipasi

²⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemberdayaan>, diakses 13 Juni 2021, pukul 15.00 WIB.

²⁹Edi Suharto, *“Membangun masyarakat memberdayakan Masyarakat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteran sosial dan Pekerjaan Sosial”*, (Bandung: Refika Aditama,2015), hlm.59.

³⁰ Aida Vitalaya S. Hubeis, *“Pemberdayaan Perempuan Dari Masa Ke Masa”*, (PT Penerbit IPB Press, 2011), hlm.126.

dalam menyelesaikan masalah dan membangun potensi dan konsep pada dirinya.³¹

Ekonomi, berasal dari istilah *oikonomia* (Bahasa Yunani) terdiri dari kata *oikos* yang berarti rumah dan *nemein* yang berarti mengatur. Ekonomi adalah ilmu yang menyelidiki penghasilan manusia serta berhubungan juga dengan pengolahan barang industri.³² Penafsiran lainnya, ekonomi berarti urusan keuangan rumah tangga.³³ Pemberdayaan ekonomi perempuan merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat secara swadaya dalam mengelola sumberdaya apa saja yang dapat ia kuasai guna memenuhi kebutuhan dasar keluarganya.³⁴

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi perempuan merupakan salah satu usaha yang sangat penting dalam peningkatan peran perempuan, karena perempuan adalah aset potensial dan memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan umum melalui berbagai kegiatan, dan pemberdayaan perempuan dilakukan dalam rangka meningkatkan perempuan untuk berpartisipasi dalam pengembangan ekonomi perempuan khususnya pada lingkup rumah tangga.

Secara operasional yang dimaksud dengan pemberdayaan ekonomi perempuan dalam penelitian ini ialah pemberdayaan ekonomi perempuan

³¹ Khafifah Indar Parawansa, *“Mungukir Paradigma Menembus Tradisi”*. (Jakarta: Pustaka LP3S Indonesia, 2006), hlm.79.

³² J.S.Badudu dan Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm.373.

³³ W.J.S.Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2003), hlm.312.

³⁴ Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dalam Program IDT*, (Yogyakarta: Aditya Media,1996) hlm. 1.

yang dilakukan di Industri Kopi Kreatif (KOKE) Desa Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

Ketiga, Dampak Positif Industri dalam Pemberdayaan Ekonomi

Perempuan, Dampak adalah perubahan lingkungan yang disebabkan oleh suatu kegiatan. Dimana kegiatan tersebut ialah pembangunan ekonomi. Dampak mempunyai dua sifat yaitu primer dan sekunder. Dampak primer adalah perubahan langsung suatu lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan. Dampak ini meliputi kegiatan produksi, distribusi, konsumsi. Sedangkan dampak sekunder ialah dampak yang dirasakan secara tidak langsung. Dampak sekunder terbagi dua yaitu positif dan negatif. Dampak positif adalah perubahan lingkungan yang mendatangkan manfaat sedangkan dampak negatif ialah perubahan lingkungan yang merugikan masyarakat.³⁵

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat secara mandiri mengelola sumber daya apapun yang mereka kuasai dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Terdapat pengelolaan pada sumberdaya yang dimiliki. Industri atau Usaha Kecil Menengah memegang peranan dan fungsi penting dalam pembangunan ekonomi dan memajukan perekonomian suatu negara. Pertumbuhan industri kecil sangat berdampak bagi masyarakat Adapun Dampak positif dari pertumbuhan industri ialah:

- a. Terbentuknya lapangan pekerjaan

³⁵ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Dampak Pembangunan Ekonomi Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta* (Yogyakarta: Depdikbud,1995), hlm.87-88.

Dengan adanya industri kecil akan banyak tercipta lapangan kerja baru, sehingga dapat memperluas lapangan kerja produktif bagi masyarakat sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan aktual bagi kelompok yang bersangkutan.

b. Meningkatkan pendapatan

Dengan adanya industri kecil pendapatan masyarakat terus meningkat dan kebutuhan masyarakat semakin terpenuhi.

c. Perkembangan teknologi dalam industri mendukung mobilitas penduduk

Dampak dari ilmu pengetahuan terhadap pembangunan ekonomi semakin meluas, bahkan mempengaruhi seluruh aspek kehidupan masyarakat. Perubahan mendasar yang terjadi membawa perspektif yang luas. Dengan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat mengatasi berbagai kendala yang menghambat pembangunan dan menjadi kegiatan penting dalam meningkatkan produktivitas sosial.³⁶

Dalam penelitian ini ekonomi yang dimaksud mengacu pada aktivitas peningkatan pendapatan yang berhubungan dengan pengolahan barang produksi sesuai dengan uraian sebelumnya. Dampak ekonomi dalam penelitian ini ialah pengaruh positif yang ditimbulkan sehingga mempengaruhi peningkatan penghasilan para perempuan yang berkerja di Industri Kopi Kreatif di masa pandemi Covid-19.

³⁶ *Ibid*, hlm. 242-243.

H. Metode Penelitian

Penelitian ini berjudul “*Perempuan dan Pandemi: Peran Industri Kopi Kreatif (KOKE) dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.*”

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Yaitu peneliti menganalisis, mendeskripsikan serta merangkum berbagai kondisi dan situasi, informasi dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan berbagai data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yang ada dilapangan.

Alasan menggunakan pendekatan kualitatif ini karena peneliti berhubungan langsung dengan objek penelitian dan melakukan penelitian sesuai yang ada dilapangan. Selain itu karna dapat menghubungkan beberapa rumusan masalah yang ada pada penelitian ini dengan realitas sosial sebenarnya. Data yang akan dihasilkan berupa kata-kata lisan maupun tulisan, dan bukan berupa angka.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Home Industri Kopi Kreatif (KOKE), tepatnya di Desa Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Alasan peneliti memilih lokasi ini senagai penelitian adalah: (a) Industri Kopi Kreatif Yogyakarta yang disingkat KOKE mampu mengadirkan inovasi dalam perkembangan komoditas kopi di Yogyakarta yaitu dengan pemanfaatan limbah kopi yang sudah tidak terpakai menjadi barang yang bernilai. (b) Dalam mengembangkan bisnis Kopi Kreatif Yogyakarta tidak semata mata berorientasi pada

bisnisnya, namun ikut andil mendorong usaha pemberdayaan ekonomi pada perempuan berbasis ekonomi kreatif di Yogyakarta, dengan menggandeng ibu – ibu rumah tangga yang ingin mendapatkan penghasilan tambahan dan membuka mata pencarian dilingkungan Desa Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta melalui pemanfaatan limbah kopi. (C) meskipun tengah menghadapi krisis ekonomi dalam bisnisnya, Kopi Kreatif senantiasa mendorong serta melakukan kegiatan pemberdayaan bagi kaum perempuan, guna membantu perempuan dalam upaya ketahanan ekonomi keluarga. (D) Selain pada proses pemberdayaan, Kopi Kreatif (KOKE) juga aktif dalam pelestarian lingkungan. Yaitu dengan memanfaatkan limbah kopi yang tidak terpakai karena ada *defect* atau cacat menjadi barang yang bernilai. Peneliti melihat banyak nilai keilmiah dalam Industri Kopi Kreatif untuk diteliti lebih lanjut.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Yaitu peneliti menganalisis, mendeskripsikan serta merangkum berbagai kondisi dan situasi, informasi dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan berbagai data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yang ada dilapangan.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang yang dapat menjadi sumber informasi dalam penelitian, yang menguasai objek dalam sebuah penelitian. Adapun sumber informan pada penelitian disini adalah (1) Founder & CEO Kopi Kreatif, (2) Co-Founder & Business Development Kopi Kreatif, (3) Karyawan Industri Kopi Kreatif yang di berdayaakan, (4) Carik Desa Pendowoharjo.

4. Objek Penelitian.

Objek penelitian adalah apa yang menjadi atensi atau fokus dalam suatu penelitian. Adapun objek penelitian kali ini ialah peran industri Kopi Kreatif (KOKE) dalam pemberdayaan ekonomi perempuan kopi di masa pandemi Covid-19 di Desa Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Dan dampak positif adanya Industri Kopi Kreatif pada pemberdayaan ekonomi perempuan.

5. Teknik Penarikan Informan

Dalam penentuan informan pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*, teknik ini bertujuan menentukan informan melalui pertimbangan tertentu dan informan dianggap mengetahui serta mampu memberikan informasi sesuai yang dibutuhkan penelitian. Adapun informan dalam penelitian kali ini yang sesuai adalah: (1) Yudi Prasetyo (Founder & CEO), (2) A. Swastika (Co-Founder & Business Development), (3) Karyawan Industri Kopi Kreatif yang diberdayakan dan (4) Perangkat Desa Pendowoharjo.

Tabel 1. Kerangka Penentuan Informan

No	Informan	Informasi Yang Dicari	Kriteria Informan	Jumlah
1	Yudi Prasetyo, Founder Kopi Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> • Profil Founder Kopi Kreatif • Sejarah berdirinya Kopi Kreatif • Gambaran umum Industri Kopi Kreatif • Alasan ikut mendorong pemberdayaan terhadap perempuan dalam Industri Kopi Kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif dalam Industri Kopi Kreatif • Terlibat langsung dalam pemberdayaan perempuan 	1 orang pendiri Kopi Kreatif
2	Rindang Sekar, Admin General Kopi Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak dari Pandemi Covid-19 terhadap perkembangan produksi kopi • Tahap Pelaksanaan pemberdayaan selama masa pandemi Covid-19. • Inovasi produk dimasa Pandemi Covid-19. • Apa saja hasil yang didapatkan oleh pekerja wanita setelah adanya program pemberdayaan ekonomi bagi perempuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif dalam Industri Kopi Kreatif • Terlibat langsung dalam pemberdayaan perempuan 	1 orang dari 3 <i>owner</i> Kopi Kreatif
3	Perempuan yang diberdayakan (Pengrajin Biji Kopi /Pegawai)	<ul style="list-style-type: none"> • Tahap pelaksanaan produksi selama masa pandemi Covid-19 • Dampak Positif atau hasil dari pemberdayaan ekonomi perempuan yang dilakukan Kopi Kreatif • Bagaimana kondisi perekonomian pengrajin kopi setelah bekerja di Kopi Kreatif • Apakah Kopi Kreatif membantu dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif dalam kegiatan pemberdayaan di Industri Kopi Kreatif 	2 orang dari 25 pengrajin kopi dalam Industri Kopi Kreatif

		peningkatan ekonomi pengrajin kopi		
4	Carik	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi Demografis dan Geografis Desa Pendowoharjo dan Dusun Cepit 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami letak geografis desa Pendowharjo 	1 orang

6. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, aksi, serta selebihnya adalah tambahan contohnya dokumen dan arsip lainnya.³⁷ Untuk melengkapi sebuah penelitian diperlukan sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber informan penelitian. Data primer ini diperoleh melalui proses wawancara mendalam serta observasi terhadap Industri Kopi Kreatif yang berperan aktif melakukan pemberdayaan perempuan di masa Pandemi Covid-19 di Desa Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Dan juga melalui hasil dokumentasi yang ada dilapangan. Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia sebelum penelitian ini dilakukan. Data sekunder ini diperoleh berupa gambar, studi literatur, sumber dari arsip, bacaan– bacaan dan dokumentasi yang dipublikasikan.

7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan informasi pada penelitian ini menggunakan teknik Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

a. Observasi (Pengamatan)

³⁷ *Ibid*, hlm.157.

Observasi adalah kegiatan pengamatan secara langsung terhadap objek yang hendak diteliti. pengamatan dilakukan secara melihat, mencermati dan mengkaji hal-hal yang diamati.³⁸ Proses pengumpulan data ini melalui metode observasi non partisipatif. Dalam observasi ini peneliti melihat dan mencermati situasi sosial tanpa berperan aktif di dalamnya. Hal-hal yang diobservasi dalam penelitian ini berupa kondisi lokasi penelitian, kegiatan pemberdayaan di lokasi penelitian serta mengamati perkembangan dari ibu-ibu pengrajin yang diberdayakan oleh Industri Kopi Kreatif (KOKE) Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara, teknik wawancara dalam penelitian ini disebut *In-depth-interview* (wawancara mendalam). Yaitu menggali informasi atau data secara mendalam terbuka dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian yg diarahkan.³⁹ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Jenis wawancara ini bersifat informal, fleksibel dan urutan pertanyaan dan kata-kata di setiap pertanyaan dapat diubah saat melakukan wawancara. Peneliti membutuhkan data untuk mengetahui secara langsung bagaimana peran Kopi Kreatif dalam memberdayakan ekonomi perempuan di masa pandemi Covid-19 serta menggali

³⁸ *Ibid*, hlm.174.

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.186.

informasi mengenai Dampak positif dari adanya pemberdayaan ekonomi perempuan di masa pandemi Covid-19 di Desa Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Kemudian Dokumentasi, dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi dalam penelitian kualitatif, yaitu dengan melakukan analisa sebuah dokumen-dokumen, transkrip, surat kabar, majalah, jurnal dan lain sebagainya yang berkaitan dengan objek yang diteliti.⁴⁰ Teknik ini mempermudah peneliti dalam mengetahui segala sesuatu informasi yang berkaitan mengenai peran yang dilakukan oleh Industri Kopi Kreatif (KOKE) dalam memberdayakan ekonomi perempuan melalui inovasi produk di masa pandemi Covid-19 melalui pemanfaatan limbah kopi.

8. Teknik Validitas Data

Untuk menguji kredibilitas dan keabsahan hasil pengumpulan data peneliti, validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan ialah teknik triangulasi dengan sumber. Sumber data yang dapat dikaji melalui teknik triangulasi sumber yaitu⁴¹ : (a) Membandingkan hasil observasi dengan wawancara. Contoh, kegiatan wawancara dengan Founder Kopi Kreatif (KOKE) Yudhi Prasetyo mengenai bagaimana peran Kopi Kreatif (KOKE) dalam

⁴⁰ *Ibid*, hlm.217.

⁴¹ *Ibid*, hlm. 330-331.

pemberdayaan ekonomi perempuan melalui pemanfaatan limbah kopi di masa pandemi Covid-19. Hasil wawancara dengan *Founder* Kopi Kreatif ini diperkuat dengan data observasi ketika di lapangan. Peneliti menyaksikan dan mengamati dalam inovasi produk limbah kopi menjadi *KOKE All in one*⁴², *Handsoap AntiBacterial*, *Strap Mask Coffee*, *Hand Antiseptic*, selain itu ada *parfume*, pengharum ruangan, minyak aroma terapi (*roll on*) dan kokies bersama ibu-ibu pengrajin yang di berdayakan di Desa Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta oleh Kopi Kreatif.

(b) Membandingkan data hasil wawancara dengan wawancara. Contohnya, hasil wawancara dengan salah satu ibu-ibu pengrajin limbah kopi mengenai hasil dari pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui pemanfaatan limbah kopi di Industri Kopi Kreatif (KOKE) di Desa Pendowoharjo terhadap peningkatan ekonomi di masa pandemi yang diperkuat dengan hasil wawancara dengan ibu-ibu pengrajin lainnya. (C) Membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen atau arsip resmi. Contoh, hasil wawancara dengan Perangkat Desa Pendowoharjo mengenai gambaran umum Desa Pendowoharjo diperkuat dengan melihat data dari papan informasi dan data yang tersedia di website resmi di kantor Desa Pendowoharjo. Atau data dari hasil wawancara dengan *CoFounder* Industri Kopi Kreatif (KOKE) mengenai gambaran dan peran Kopi Kreatif dalam pemberdayaan ekonomi perempuan dengan data

⁴² Website Kopi Kreatif, <https://kopikreatif.com/> Diakses 01 Juli 2021, pukul 14.07 WIB

resmi yang ada di website Kopi Kreatif. Dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, diharapkan informasi yang diperoleh peneliti merupakan informasi yang valid dan relevan, yang mengacu pada beberapa perbandingan di atas.

9. Teknik Analisis Data

Model analisis data ialah suatu tahapan penting yang dilakukan dalam penelitian. Menurut Patton, teknik analisis data ialah sebuah proses mengatur data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar.⁴³ Adapun teknik ataupun model yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini ialah teknik interaktif sebagaimana dikemukakan Miles dan Huberman.⁴⁴ Proses analisis data tersebut meliputi *Pertama*, Pengumpulan data, pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini diperoleh menggunakan teknik observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi. Yang menjadi fokus peneliti adalah informasi mengenai peran kopi kreatif dalam pemberdayaan ekonomi perempuan dan hasil atau dampak positif dari pelaksanaan pemberdayaan ekonomi di masa pandemi. Hasil dari pengumpulan data dituangkan penulis kedalam sebuah tulisan kemudian dianalisis.

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.280.

⁴⁴ *Ibid*, hlm.307.

Kedua, Proses reduksi data, proses ini dilakukan dengan menyeleksi, memilih data-data, serta merangkum informasi yang diperoleh dari lapangan. Data kemudian direduksi sesuai pada kebutuhan dalam riset. Contohnya memilah data dari informan yang informasinya lebih jelas dan akurat sesuai dengan fokus penelitian.

Ketiga, Penyajian data, penyajian data dalam penelitian ini berupa penjelasan singkat mengenai hasil penelitian peran Industri Kopi Kreatif dalam pemberdayaan ekonomi perempuan melalui inovasi produk limbah kopi di masa pandemi Covid-19 dalam wujud narasi, tabel, bagan dan bentuk lainnya. Kegunaan penyajian data ini ialah untuk membantu peneliti memaparkan atau menyajikan data yang telah diperoleh dilapangan.

Keempat, Kesimpulan (*Conclusion*), penarikan kesimpulan pada penelitian ini digunakan untuk menarik inti dari informasi yang di peroleh dilapangan melalui tahapan tahapan penelitian. Penarikan kesimpulan ini didukung dengan bukti-bukti yang valid dan relevan sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, perlu dijelaskan sistematika pembahasan yang dituliskan dalam tiap bab. Setiap bab

memiliki pembahasan tertentu, sehingga pembahasan dalam skripsi ini dibagi dalam empat bab, yaitu:

Bab I

Merupakan bab pendahuluan yang di dalamnya terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kajian teori, metodologi penelitian yang meliputi: lokasi penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik penentuan informan, data dan sumberdata, teknik pengumpulan data, teknik validitas data, teknik analisis data, serta diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II

Dalam bab ini penulis membahas mengenai gambaran umum mengenai industri Kopi Kreatif (KOKE) Yogyakarta, meliputi: sejarah Kopi kreatif, profil kopi kreatif, letak dan keadaan geografis, visi dan misi, struktur kepengurusan kopi kreatif, program pemberdayaan ekonomi kopi kreatif, produk kopi kreatif jejaring mitra/kerjasama.

Bab III

Bab iii merupakan isi atau inti dari penelitian, bab ini berisi penjelasan mengenai: peran Kopi Kreatif dalam pemberdayaan ekonomi perempuan yang dilakukan oleh Industri Kopi Kreatif di masa pandemi Covid-19 di Desa Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Dan juga dampak positif (secara ekonomi) yang dirasakan dari adanya industri kopi tersebut.

Bab IV

Bab penutup, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, pada bab ini peneliti akan memaparkan simpulan yang merupakan jawaban dari fokus masalah yang peneliti kemukakan pada bab sebelumnya, yang berkenaan dengan pemberdayaan ekonomi perempuan dimasa pandemi Covid-19 oleh Kopi Kreatif. Peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Industri Kopi Kreatif (KOKE) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

Adanya peran dari sebuah industri tentunya sangat berpengaruh pada tujuan dari program pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan yang berfokus pada peningkatan ekonomi masyarakat merupakan suatu bentuk upaya dari masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup dan mengembangkan kesadaran dalam melakukan kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Adapun peran dari industri Kopi Kreatif dalam pemberdayaan ekonomi perempuan dimasa pandemi Covid-19 ialah: **Pertama, Peran Fasilitasi**, peran yang dilakukan Kopi Kreatif atau langkah langkah awal dalam membantu kesejahteraan karyawannya melalui: a) Terciptanya Lapangan Pekerjaan, b) Memberikan sarana dan prasarana produksi, c) Struktur ketenagakerjaan. **Kedua, Peran Motivasi**, peran motivasi terhadap pengrajinnya. memotivasi para pengrajin dengan mendorong kebutuhan dari dalam diri mereka sendiri

guna terciptanya tujuan bersama. Peran Motivasi yang digunakan ialah melalui Evaluasi Kerja dan Kisah-Kisah Inspiratif. **Ketiga, Peran Networking**, Networking tentunya sangat berguna dalam menjalin relasi dalam pengembangan bisnis KOKE, selain itu peningkatan kreatifitas pengrajin Kopi Kreatif pun dapat bertambah, karena selain peran networking dalam bidang pemasaran, KOKE juga melakukan terobosan dalam produk kolaborasi dengan UMKM lainnya.

2. Dampak Positif Dari Adanya Industri Kopi Kreatif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

Adapun dampak positif yang terjadi dari hadirnya industri Kopi Kreatif ialah, **Pertama, Menciptakan Lapangan Kerja**. Kopi Kreatif memberikan dampak positif dengan membuka peluang kerja yaitu : a) Peluang kerja bagi warga sekitar dan luar kota, b) Peluang kerja dimasa pandemi covid-19. **Kedua, Meningkatkan Pendapatan Keluarga**. Hingga Saat ini banyak dari ibu-ibu pengrajin kopi yang mendapatkan hasil yang cukup signifikan dari bekerja di Kopi Kreatif, mulai dari tercukupinya kebutuhan primer, sekunder hingga tersier.

Ketiga, Meningkatkan Etos Kerja dan Kreatifitas. Dalam melakukan peran motivasi Industri KOKE menggunakan cerita inspiratif dan evaluasi kerja. dampak positif dari memotivasi pengrajin sangat berpengaruh pada peningkatan semangat kerja. Dimana semangat kerja sangat dibutuhkan oleh pengrajin dan karyawan dalam menjalankan

hidup mereka terutama pada saat bekerja di Kopi Kreatif. Semangat yang dimiliki ini tentunya sangat berdampak pada kelancaran produksi di Kopi Kreatif. Selain itu dampak dari motivasi ialah terciptanya ide-ide kreatif dari pengrajin untuk memproduksi barang-barang dimasa pandemi covid-19. Yudhi bersama pengerajin memiliki ide pembuatan barang-barang yang dapat membantu dimasa pandemi, ide yang pertama muncul adalah pembuatan hand soap atau sabun cuci tangan yang beraroma kopi, Strapmask Kopi, Kukis Kopi hingga Difuser beraroma kopi. Adapun dampak positif dari pemberdayaan ialah etoskerja yang dimiliki oleh karyawan Kopi Kreatif, yaitu a) Gemar bekerja, b) Berkomitmen tinggi dan c) Profesionalitas dalam bekerja.

B. Saran- Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis merasa keberadaan dan peran Kopi Kreatif dalam memberdayakan ekonomi perempuan dimasa pandemi Covid-19 sangatlah membawa pengaruh positif. Guna lebih mengembangkan pelaksanaan pemberdayaan di Kopi Kreatif (KOKE) perlu adanya penulis memberikan saran dan masukan.

1. Kepada Kopi Kreatif harus terus berinovasi dalam program pemberdayaan dan pembuatan produk turunan biji kopi agar dapat terus bertahan ditengah perkembangan industri kreatif dan mampu membantu pengrajin- pengrajin kopi.
2. Kepada Ibu-Ibu Pengrajin Kopi, penulis berharap agar selalu bersemangat dan terus berkreasi dalam membuat ide-ide kreatif untuk terus berproduktif tanpa mengenal usia.
3. Kepada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi atau dapat dikembangkan dalam akademis.
4. Penulis, Mengkaji kembali hasil penelitian dan menajadi acuan dalam peningkatan kemandirian seorang peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- Badudu, J.S. dan Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Hubeis, Aida Vitalaya S., *“Pemberdayaan Perempuan Dari Masa Ke Masa”*, Bandung: PT Penerbit IPB Press, 2011.
- Parawansa, Khafifah Indar, *“Mungukir Paradigma Menembus Tradisi”*. Jakarta: Pustaka LP3S Indonesia, 2006.
- Poedarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985.
- Poerwodarminto, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Balai Pustaka, 2003.
- Suharto, Edi, *“Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial”*, Bandung: Rafika Aditama, 2009.
- Sumpeno, Wahyudi, *“Menjadi Fasilitator Genius: Kiat-kiat Mendampingi Masyarakat”*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Referensi Artikel

- Afrizal, Stevany, Hardika Legiani dkk yang berjudul *“Peran Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ketahanan Ekonomi Pada Kondisi Pandemi Covid-19”* tidak diterbitkan, Banten: Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2020.
- Agusti, Mona Tri, *“Pemberdayaan Perempuan Melalui Home Industry Selama Masa Pandemi COVID-19 (Studi Home Industry Nurfa Cluster Mustikasari)”*, tidak diterbitkan Jakarta: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020.
- Badan Pusat Statistik, *“Perubahan Estimasi Upah Buruh Rilis Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2020”* Nomor: 86 November, 2020.
- Cameron, Lisa, *“Gender Inequality in the Indonesian Labour Market”*, dipresentasikan pada 14th IRSA International Conference, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2018).

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Dampak Pembangunan Ekonomi Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta: Depdikbud,1995.

Inayati, Nur, “*Peran Home Industri Dalam Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Home Industri El-Lisa Hijab Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara*”, tidak diterbitkan, Semarang: Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Wali Songo,2019.

Kistiyah, Nurmaliyatul, “*Peran Industri Sogan Batik Rejodani Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Rejodani Desa Sriharjo Kecamatan Nganglik Kabupaten Sleman Yogyakarta*”, tidak diterbitkan, Yogyakarta: Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga,2016.

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dalam Program IDT*, Yogyakarta: Aditya Media,1996.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Wahidah, Indah, Muhammad Andi, “*Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Berbagai Upaya Pencegahan*” *Jurnal Management Dan Organisasi (JMO)*, Bandung: UIN Sunan Gunung Jati Bandung,2020.

Referensi Internet

Badan Pusat Statistik, “*Industri Besar dan Sedang, Konsep Perusahaan Industri Pengolahan*” <https://www.bps.go.id>.

_____,” *Siaran Pers Badan Pusat Statistik Prov. D.I.Yogyakarta, Ekonomi Yogyakarta Triwulan III,2020* “; <https://yogyakarta.bps.go.id>.

Google Berita Virus Corona : <https://covid19.go.id/>.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, mengenai Industri, <https://kbbi.web.id/industri> ,

_____, tentang peran, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peran>,

_____, mengenai pemberdayaan <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemberdayaan>,

Survei Woman Count, “Menilai Dampak Covid-19 terhadap Gender dan pencapaian Tujuan Pembangunan berkelanjutan di Indonesia“
<https://data.unwomen.org/>.

Undang-undang Nomor 03 tahun 2014 tentang Perindustrian pasal 1 ayat (2).
https://agro.kememperin.go.id/files/performance-document/UU_Perindustrian_No_3_2014.pdf

Website Kopi Kreatif , <https://kopikreatif.com/>

